

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Hal ini bukan hanya berlaku di Indonesia, melainkan di banyak negara. Bahkan, UMKM disebut-sebut memegang peran penting signifikan dalam pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan, realisasi investasi dari usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia mencapai Rp278,1 triliun sepanjang 2023 (Annur, 2024), menunjukkan besarnya Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia

Definisi UMKM sendiri di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.22 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang

Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman di masa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkuat bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara. .

Dalam mengambil keputusan-keputusan bisnis, pengelola usaha menaruh perhatian besar pada peluang laba dari serangkaian alternatif tindakan yang dihadapinya. Analisis terhadap biaya volume laba membantu pengelola usaha untuk mendapatkan kombinasi terbaik dari berbagai komponen yang mempengaruhi tingkat laba seperti harga jual produk, volume penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM. Perencanaan yang tepat dapat mengendalikan kegiatan usaha dan membantu dalam meramalkan kondisi UMKM di masa mendatang berdasarkan tingkat laba yang akan didapat dalam suatu periode (Rahmi, Dwi Sayekti, et al., 2023)

Analisis biaya volume laba (CVP) merupakan suatu alat bantu perencanaan laba yang menghubungkan kaitan antara biaya, volume, dan laba dari suatu perusahaan. Tingkat laba dan kerugian dapat ditaksirkan dengan analisis *Cost Volume and Profit* (CVP) melalui metode analisis titik impas (*Break Even Point / BEP analysis*) dan analisis batas keamanan (*Margin of Safety*). Analisis *break even point* dan analisis *margin of safety* merupakan parameter yang dapat digunakan untuk membantu pengelola usaha dalam memahami perilaku biaya total produk serta laba operasi ketika terjadi perubahan tingkat output, harga jual, biaya variabel, atau biaya tetap (Rahmi, Dwi Sayekti, et al., 2023). Gambaran yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dapat terlihat, yaitu meliputi perencanaan volume penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba yang diharapkan.

Metode ini menggunakan analisa berdasarkan pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan . salah satu elemen analisis biaya volume laba (cvp) yang penting adalah analisis titik impas (*break event point analysis*). Analisis *break event point (BEP)* adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain labanya sama dengan nol. Analisis *break event point (BEP)* merupakan alat yang efektif dalam menyajikan informasi manajemen untuk keperluan perencanaan laba sehingga manajer dapat memilih berbagai rencana kegiatan yang akan memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian laba dimasa yang akan datang.

UMKM Mega Cake merupakan salah satu usaha di Kota Padang yang tergolong usaha mikro yang bergerak dibidang sektor pengolahan serta penjualan produk yaitu berbagai macam cake. UMKM ini berlokasi di Jln. Raya Siteba No. 1, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat. Selama menjalankan usahanya, pengelola usaha ini belum menghitung harga pokok produksi dan belum pernah menerapkan *Cost Volume and Profit (CVP) analysis* atau analisis biaya volume laba, namun hanya melakukan pencatatan atas biaya-biaya yang terjadi dalam satu bulan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta sumber daya yang dimiliki, sehingga pemilik usaha tidak mengetahui dengan jelas titik impas dan alternatif yang dapat dilakukan untuk mencapai target laba tertentu pada UMKM yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk membahas tentang Analisis *Cost Volume Profit (CVP)* Dalam Perencanaan Laba Pada UMKM Mega Cake”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar memberikan kejelasan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu

1. Bagaimanakah perhitungan titik impas dalam nilai penjualan pada UMKM Mega Cake?
2. Bagaimanakah cara menentukan *Margin Of Safety* pada UMKM Mega Cake?

3. Bagaimanakah pendapatan penjualan yang harus di peroleh UMKM Mega Cake untuk meningkatkan target laba?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dan penelitian sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah antara lain :

1. Untuk mengetahui perhitungan Titik Impas dalam nilai penjualan pada UMKM Mega Cake
2. Untuk mengetahui *Margin Of Safety* pada UMKM Mega Cake
3. Untuk mengetahui pendapatan penjualan yang harus diperoleh UMKM Mega Cake dalam mencapai target laba yang di inginkan

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan ini antara lain :

1.4.1. Bagi Penulis

1. Sebagai tugas akhir penulis untuk menyelesaikan kewajiban kurikulum dengan memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md.) pada program studi Diploma III Akuntansi.
2. Penulisan tugas akhir ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari penulis terkait perencanaan laba menggunakan metode *cost volume profit analysis* pada dunia usaha khususnya usaha Mikro.

1.4.2. Bagi UMKM

1. Sebagai masukan dan dasar pertimbangan untuk membantu Cost Volume Profit (CVP) terhadap perencanaan penjualan untuk meningkatkan laba pada UMKM Mega Cake
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual setelah diketahui hasil perhitungan Cost Volume Profit (CVP) atau analisis volume laba.

1.4.3. Bagi Universitas Dharma Andalas

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Akademik, dapat menjadi bahan referensi selanjutnya tentang *Cost Volume Profit (CVP)* dan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk menggunakan *Microsoft Excel* dalam menganalisis *Cost Volume Profit (CVP)* supaya dapat memudahkan kegiatan usahanya dalam mengambil keputusan.

1.4.4. Bagi Akademisi

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sama seperti penulis

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, melakukan dengan pengumpulan data untuk melengkapi penyusunan data laporan tugas akhir, penulis memperoleh data tersebut dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

1.5.1. Metode Survei

Survei merupakan pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan baik secara lisan maupun secara tertulis. Metode ini disebut dengan wawancara. Wawancara merupakan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan pemilik usaha, atau bisa dapat dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi seperti melalui telepon

1.5.2. Metode Analisis Dokumen

Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian atau pemilik usaha berupa foto-foto, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya

1.5.3. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang ditulis dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan tugas akhir yang telah ditulis oleh penulis adalah:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat pemaparan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah. Teori-teori tersebut diantaranya mengenai analisis biaya volume laba atau *Cost Volume Profit (CVP) analysis*, *MicrosoftExcel*, perhitungan laba, target laba, *Break Even Point (BEP)*, dan *Margin of Safety* menggunakan *Microsoft Excel*.

Bab III Gambaran Umum UMKM

Pada bab ini membuat gambaran ringkas objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan oleh penulis.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil pembahasan tugas akhir.

Daftar pustaka

Lampiran